CERS | Journal of Community Engagement Research for Sustainability
e-ISSN: 2807-6451
Vol. 2, No. 2, 2022, pp. 98-107

Sinergi Kemitraan Universitas Riau dan Industri Rumah Tangga (IRT) dalam Upaya Peningkatan Pendapatan dan Pengembangan Usaha

The Partnership Synergy between Universitas Riau and Home Industry (IRT) in an Effort to Increase Income and Business Development

Sri Endang Kornita[*1], Widia Edorita[1], Yelly Zamaya[1], Selly Prima Desweni[1]

[1.] Universitas Riau

*e-mail: sri.endangkornita@lecturer.unri.ac.id

Article Info
Article history:
Received March 9th, 2022
Revised March 14th, 2022
Accepted March 18th, 2022

Abstrak

Sinergi kemitraan antara Universitas Riau dengan pelaku usaha/industri di daerah penting dilakukan sejalan dengan tridharma perguruan tinggi pada titik pengabdian kepada masyarakat. Diantara industri dan usaha makanan yang berkembang di kota Pekanbaru banyak yang berbentuk IRT yang masih sangat sederhana dari segi permodalan, produk yang dihasilkan, cara pemasaran dan keterbatasan akses untuk menstandarisasi produknya. Salah satunya adalah Rizky Nanda Home Industry yang selama ini menjalankan Bolu Kemojo. Untuk dapat mengembangkan kegiatan usahanya dengan baik, dan untuk dapat meningkatkan pendapatan IRT, maka perlu dilakukan langkah dan strategi pengembangan usaha yang disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang dihadapi. Metode penerapan yang dilakukan dalam layanan ini adalah pendampingan IRT dalam branding dan pengemasan serta pemasaran produk IRT secara digital/online untuk meningkatkan kualitas produk; membina keterampilan manajemen usaha dalam upaya peningkatan kapasitas produksi; dan pendampingan legalitas produk IRT, serta mendapatkan Sertifikat Halal. Dalam pelaksanaannya kegiatan pengabdian ini melibatkan 10 (sepuluh) mahasiswa peserta Kukerta Universitas Riau 2021 dengan program pemberdayaan dan pendampingan masyarakat yang terintegrasi antara program pengabdian dosen dan program kukerta dilaksanakan. Dalam pelaksanaan pengabdian ini, tim Kukerta juga mendampingi IRT mendekorasi tampilan gerai untuk menarik lebih banyak pembeli.

Kata kunci:
Sinergi; Kemitraan; IRT; Pendapatan

Abstract

The synergy of partnerships between Universitas Riau and business/industry actors in the region is important to be carried out in line with the tridharma of higher education at the point of community service. Among the industries and food businesses that are developing in the city of Pekanbaru, many of them are in the form of IRT which are still very simple in terms of capital, products produced, marketing methods and limited access to standardize their products. One of them is Rizky Nanda Home Industry, which has been running Bolu Kemojo. In order to be able to develop their business activities properly, and to be able to increase the income of the IRT, it is necessary to take steps and strategies for business development based on the conditions and problems faced. The method of application carried out in this service is assistance for IRT in branding and packaging as well as digital/online marketing of IRT products to improve product

DOI: https://doi.org/10.31258/cers.2.2.98-107

quality; foster business management skills in an effort to increase production capacity; and assistance in the legality of IRT products, as well as obtaining a Halal Certificate. In its implementation, this service activity involves 10 (ten) students participating in the 2021 Riau University Kukerta with community empowerment and mentoring programs that are integrated between the lecturer service program and work programs to be implemented. In the implementation of this service, the Kukerta team also accompanied IRT to decorate the appearance of the outlet to attract more buyers.

Keywords:
Synergy; Partnership; IRT; Income

PENDAHULUAN

Usaha mikro (industri rumah tangga) dan kegiatan UMKM lainnya berkembang sangat signifikan terutama pada masa pandemi covid-19 dan dengan diterapkannya era *new normal* saat ini. Permasalahan yang dihadapi oleh sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah, terutama sektor industri pengolahan secara umum, saat ini adalah (a) rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam bidang teknologi informasi dan perencanaan usaha; (b) terbatasnya kemampuan permodalan usaha Industri kecil dan menengah; (c) belum optimalnya peran sistem pendukung bagi perkembangan usaha Industri kecil dan menengah oleh pemerintah daerah, dan (d) kebijakan dan peraturan pemerintah yang kurang mendukung/kurang berpihak pada perkembangan dan kemajuan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah, sektor industri pengolahan.

UMKM sendiri adalah suatu badan usaha yang merupakan salah satu wadah dan wahana yang sesuai bagi pelaksanaan pembangunan nasional dibidang perekonomian terutama dalam bidang usaha peningkatan kemampuan yang lebih besar bagi golongan ekonomi lemah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan. Menurut Kartasasmita, pengelola UMKM merupakan peran dan fungsi dalam membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya serta mempertinggi kualitas hidupnya (Kornita et al., 2020).

Industri Rumah Tangga (IRT) memiliki ketahanan yang lebih baik dibandingkan dengan industri besar. Hal ini juga tejadi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM), karena UKM lebih efisien hingga sekarang belum ada kejelasan kebijakan industri dan bagaimana yang diadopsi agar lebih mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja bagi pengangguran dan kemiskinan (Tambunan & Nasution, 2015). UKM saat ini banyak bergerak dibidang makanan dan minuman, karena dianggap bidang ini memenuhi kebutuhan pokok manusia. Salah satu industri makanan yang berkembang adalah produk makanan ringan berupa kue dan roti.

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru Tahun 2019 diketahui jumlah industri makanan jadi berbasis produk roti dan kue 105 unit usaha, jenis usaha makanan jadi yang paling banyak dilakukan adalah industri produk roti dan kue. Sehingga membuktikan bahwa salah satu jenis makanan yang dapat dikembangkan dan sesuai untuk dikonsumsi masyarakat dalam bentuk yang praktis adalah industri produk roti dan kue (kode 10710, KBLI, 2017). Diantara industri dan juga usaha makanan yang berkembang di kota Pekanbaru, banyak diantaranya berupa IRT yang masih sangat sederhana baik modalnya, produk yang dihasilkan, cara pemasaran dan keterbatasan akses untuk menstandarisasikan produknya. Salah satu diantaranya adalah IRT Rizky Nanda lebih terfokus pada produksi pangan utama Bolu Kemojo.

Sejalan dengan pendapat Kuncoro (2000), pengembangan usaha kecil termasuk IRT Rizky Nanda menghadapi beberapa kendala seperti tingkat kemampuan, keterampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan. Lemahnya kemampuan manajerial dan sumber daya manusia mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik. Secara lebih detail masalah dasar yang dihadapi IRT antara lain yaitu kelemahan dalam memperoleh peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar, kelemahan dalam bentuk struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan, kelemahan di bidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia. Masalah yang terdapat pada Industri Rumah Tangga (IRT) yaitu terdapatnya keterbatasan jaringan usaha, kerja sama antar pengusaha kecil (sistem informasi pemasaran), iklim usaha yang kurang kondusif karena persaingan yang saling mematikan, serta pembinaan yang telah dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepercayaan serta keperdulian masyarakat terhadap usaha kecil.

Berdasarkan analisis situasi yang dipaparkan diatas maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Sinergi Kemitraan Universitas Riau dengan Industri Rumah Tangga (IRT) dalam Upaya Peningkatan Pendapatan dan Pengembangan Usaha. Sehingga pada

tahap selanjutnya pelaku usaha akan lebih mampu mengembangkan usahanya secara lebih profesional, efisien dan efektif bagi peningkatan kesejahteraannya.

METODE PENERAPAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mitra produktif dilaksanakan bersamaan dengan kukerta terintegrasi di kelurahan Tangkerang Barat pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2021. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pembinaan dan pendampingan dalam pembuatan merek dan *packaging* (kemasan) serta pemasaran digital/online produk IRT untuk meningkatkan kualitas produk; Membina keterampilan pengelolaan usaha dalam upaya peningkatan kapasitas produksi; dan Memberikan pendampingan dalam legalitas produk IRT dengan memperoleh pendaftaran IRT.

Terkait hal itu, maka metode penerapan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah:

1. Tahap Persiapan
   Pada tahap ini, tim pengabdian dan mahasiswa kukerta terintegrasi melakukan koordinasi dengan lurah, sekretaris lurah dan pihak kelurahan Tangkerang Barat lainnya. Pada saat koordinasi dilakukan sinkronisasi rencana kegiatan pengabdian dan kebutuhan masyarakat sasaran tersebut. Pada tahap ini juga ditentukan target kegiatan pengabdian.
2. Tahap Pelaksanaan
   Pembinaan dan pendampingan pelaku usaha IRT dengan cara pembuatan design dan pencetakan kemasan produk, membuat dan menyusun pembukuan IRT, pembuatan pemasaran online melalui media social (facebook dan Instagram) serta go food. Selanjutnya juga pembuatan variasi rasa produk untuk peningkatan produksi, serta legalitas usaha melalui pendaftaran usaha IRT di Dinas Kesehatan dan Mall Pelayanan Publik Kota Pekanbaru.
3. Tahap Evalusi
   Monitoring dan pendampingan dilakukan setelah pencetakan kemasan, pembukuan, IRT dan pemasaran online dilakukan. Evaluasi terhadap manfaat kegiatan pengabdian dilakukan dengan mewawancarai pelaku usaha dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan untuk program kemitraan IRT ini yang dilakukan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan yang diterapkan pada pengabdian masyarakat Mitra Produktif IRT dan Kukerta terintegrasi di Kelurahan Tangkerang Barat Kota Pekanbaru

No	Kegiatan	Manfaat
1	Pengumpulan data dan informasi tentang industry rumah tangga dan permasalahannya	Meningkatkan pengetahuan pelaku usaha dalam mengelola usahanya dengan lebih professional
2	Pembinaan dan pendampingan dalam pembuatan merek dan *packaging* (kemasan) serta pemasaran digital/online produk IRT untuk meningkatkan kualitas produk; Membina keterampilan pengelolaan usaha dalam upaya peningkatan kapasitas produksi; dan Memberikan pendampingan dalam legalitas produk IRT dengan memperoleh pendaftaran IRT di Dinkes Kota Pekanbaru.	Menjadikan pelaku usaha IRT lebih professional dan melek teknologi dalam mengelola usahanya

3	Perbaikan/ Renovasi outlet penjualan Bolu Kemojo produksi IRT	Meningkatkan minat beli masyarakat dan meningkatkan produksi IRT
4	Pengurusan Pendaftaran IRT pada Dinas Kesehatan	Legalitas Usaha dan syarat dalam pengembangan usaha ke depan
5	Sosialisasi cara pembuatan hand sanitizer dan pendistribusian ke masyarakat	Mendukung kegiatan kelurahan dalam mendukung penanggulangan covud dan lingkungan yang bersih
6	Pelayanan protocol Kesehatan di Keluarahan Tangkerang Barat, pembagian bantuan social dan pembuatan poster pencegahan penyebaran virus Corona (Covid 19)	Mendukung program penanggulangan pandemic dan menjaga kesehatan masyarakat

Kelurahan Tangkerang sebagai salah satu kelurahan di daerah perkotaan, cukup maju dalam pengembangan ekonomi penduduknya. Namun, pelaku usaha IRT masih ada yang teridentifikasi belum memahami tentang pembukuan, legalitas usaha, dan pemasaran produk nya secara online.

Tahap Pelaksanaan

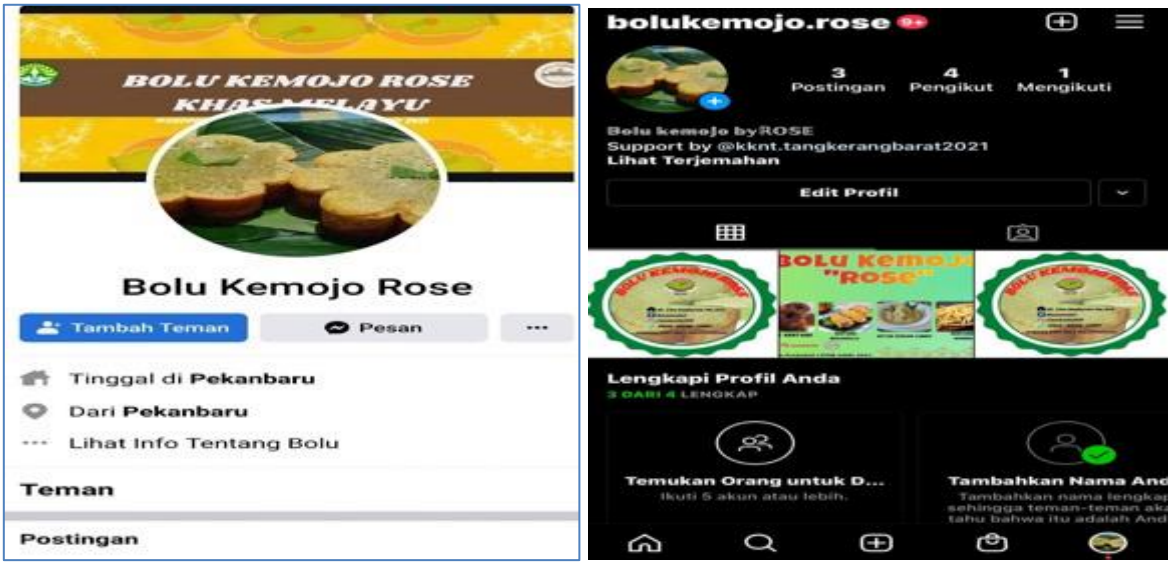
Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim memberikan pendampingan baik untuk meningkatkan keterampilan, kualitas produk, jumlah produk, jenis produk, kapasitas produksi, jumlah omset, kemampuan manajemen, dan keuntungan pada industri rumah tangga. Dilakukan juga pembuatan desain merek usaha IRT dan *packaging* agar produk lebih menarik untuk dipasarkan secara digital/online. Pelaksanaan pengabdian ini juga memberikan bantuan kepada industri rumah tangga tersebut agar memperoleh Pendaftaran IRT.

Guna memperkuat pemasaran produk baik secara offline maupun online, mitra diedukasi akan pentingnya penggunaan merk dalam memperkenalkan produk Bolu Kemojo ke pasar, melalui sticker/ label yang ditempelkan di kemasan. Setelah edukasi tersebut dapat diterima, mitra didampingi dalam penentuan, design, dan pencetakan merk yang akan digunakan pada produknya dalam bentuk sticker/ label.



Gambar 1. Pembuatan Design dan Pencetakan Kemasan

Selanjutnya terkait pengetahuan dan pelaksanaan pemasaran secara online, pelaku usaha IRT di berikan pemahaman tentang penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi dalam bisnis, membantu pemasaran produk dan jasa, berkomunikasi dengan pelanggan dan pemasok, melengkapi merk, mengurangi biaya dan untuk penjualan online. Pada era digital, media sosial saat ini telah menjadi trend dalam komunikasi pemasaran. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan jejaring sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.



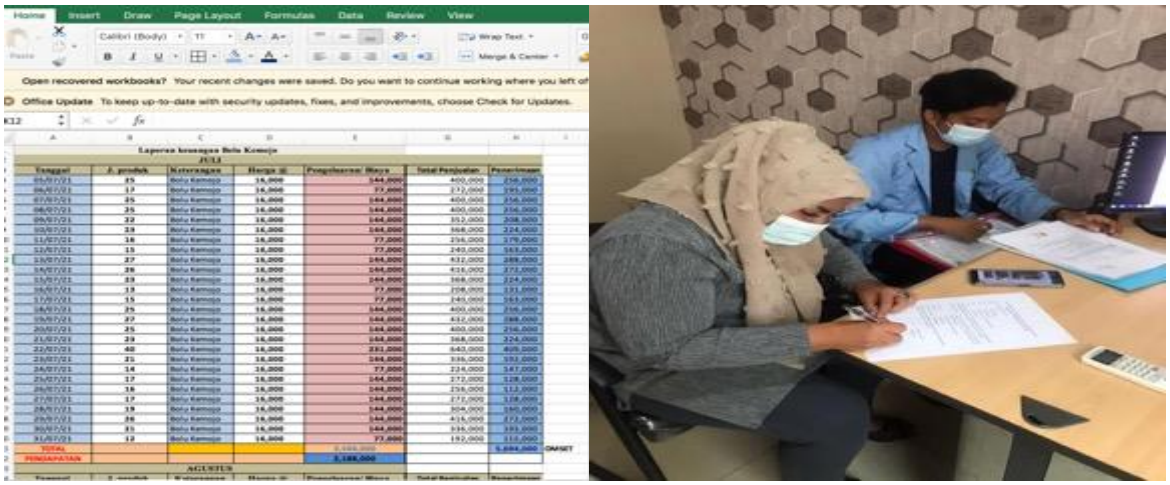
Gambar 2. Pemasaran online Bolu Kemojo Rose

Dengan adanya pengenalan sistem pemasaran digital ini diharapkan IRT yang bisa lebih mengoptimalkan dan meningkatkan pemasaran produknya secara online, sebab melalui sistem pemasaran digital atau sistem pemasaran online produk-produk dari IRT akan dapat lebih dikenal oleh masyarakat, pemesanan bisa dilakukan secara online, sehingga dapat memudahkan pembeli dan pelaku usaha dalam bertransaksi jual beli.



Gambar 3. Proses Pembuatan/ pengolahan bahan Bolu Kemojo Rose

Selain itu pembukuan yang benar serta legalitas usaha juga merupakan hal penting yang dilaksanakan dalam pengabdian ini. Pelaku usaha belum melaksanakan pembukuan usaha IRT secara terstruktur dan belum memiliki legalitas usaha berupa Pendaftaran IRT di Dinas Kesehatan sebagai dasar aktifitas pengembangan usaha pengolahan makanan bolu kemojo kedepan. Sehubungan dengan hal itu mana tim pengabdian melakukan pendampingan pembukuan usaha dan pengurusan PIRT.



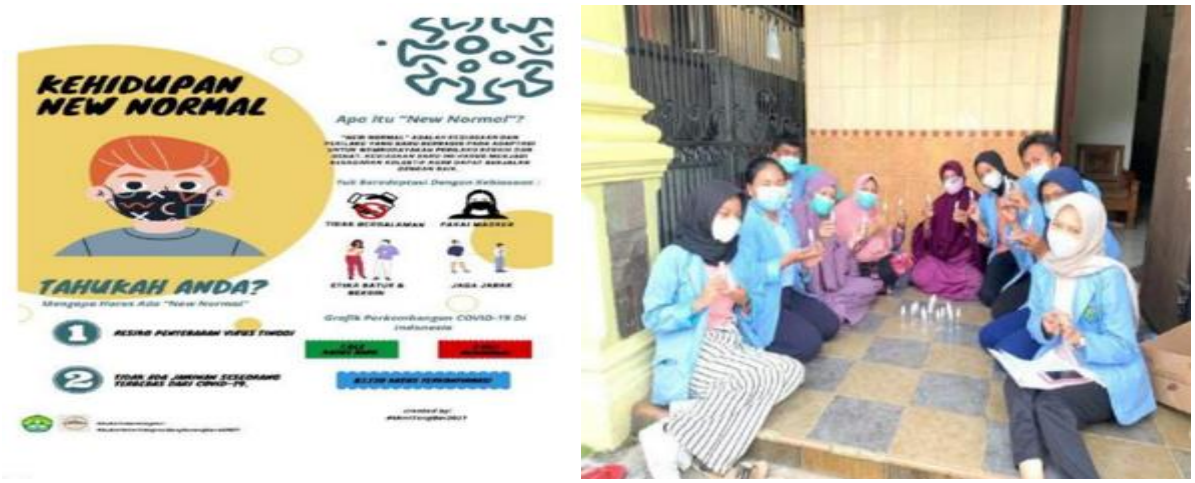
Gambar 4. Pembukuan Usaha dan Legalitas Usaha dengan Pendaftaran IRT Bolu Kemojo Rose di Dinas Kesehatan.

Selanjutnya dalam pengabdian ini juga dilakukan perbaikan/renovasi outlet bolu kemojo. Perbaikan outlet penjualan ini dilakukan agar tetap selalu dalam keadaan baik dari waktu ke waktu. Proses tersebut memerlukan pengeluaran yang dapat dibukukan sebagai suatu biaya dan dicatat dalam perkiraan beban perawatan. Perbaikan outlet stand bolu kemojo ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam bersaing dengan pelaku usaha lainnya. Adapun perbaikan outlet stand yang dilakukan berupa; penambahan lampu tumbler supaya outlet bolu kemojo menarik, penambahan hiasan berbentuk bolu kemojo, dan penambahan hiasan dedaunan hijau seperti warna bolu kemojo.



Gambar 5. Perbaikan/ renovasi outlet penjualan produk IRT

Pelaksanaan pengabdian masyarakat mitra produktif selain bersinergi dalam aktifitas peningkatan pendapatan dan pengembangan usaha IRT, selanjutnya juga bersinergi dengan pihak kelurahan setempat untuk meningkatkan Program kebersihan lingkungan dan mendukung kegiatan kelurahan dalam pengelolaan lingkungan terkait penanggulangan pandemic covid19. Bersama pihak kelurahan dilakukan upaya mencegah penyebaran pandemic melalui sosialisasi 3 M (Menggunakan Masker; Mencuci tangan dengan sabun; Menjaga jarak) dengan membuat poster dan pelaksanaan protocol Kesehatan.



Gambar 6. Poster Pencegahan Covid 19 dan pembuatan serta pembagian hand sanitizer pada warga kelurahan Tangkerang Barat

Tahap Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terutama bertujuan bagi peningkatan pendapatan dan pengembangan kegiatan usaha IRT, selain itu juga didukung oleh lingkungan yang bersih dan mencegah berkembangnya pandemic. Kegiatan pengabdian ini menunjukan hasil yang sangat baik. Kesadaran masyarakat meningkat terhadap pentingnya mencegah pandemic, sehingga lingkungan semakin tertata, protocol kesehatan dilaksanakan denga disiplin, dan pelaku usaha IRT yang sebelumnya tidak memahami tentang pembukuan, pemasaran online, dan belum memiliki legalitas usaha sudah dapat melakukan sendiri kegiatan tersebut dalam mengelola usahanya.

Melalui pelaksanaan pengabdian ini dapat diketahui peningkatan pendapatan dan potensi pengembangan usaha rumah tangga yang memiliki peluang untuk berkembang lebih baik, potensi kedepan akan lebih baik bila dilakukan pendampingan secara berkelanjutan baik oleh pemerintah maupun melalui pengabdian masyarakat perguruan tinggi yang ada. Ketercapaian sasaran dari kegiatan pengabdian ini dapat dinyatakan 100%, karena kegiatan yang dilakukan sesuai rencana dapat terlaksana secara keseluruhan.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kegiatan yang diterapkan pada pengabdian masyarakat pada mitra produktif IRT Bolu Kemojo di Kelurahan Tangkerang Barat Kota Pekanbaru

No	Kegiatan	Indikator Ketercapaian
1	Pengumpulan data dan informasi tentang industry rumah tangga dan permasalahannya	Meningkatkan pengetahuan pelaku usaha dalam mengelola usahanya dengan lebih professional, hal ini dilihat dari rasa ingin tahu terhadap pembukuan, dan pemasaran online usaha IRT.
2	Pembinaan dan pendampingan dalam pembuatan merek dan *packaging* (kemasan) serta pemasaran digital/online produk IRT untuk meningkatkan kualitas produk; Membina keterampilan pengelolaan usaha dalam upaya peningkatan kapasitas produksi; dan Memberikan pendampingan dalam legalitas produk IRT dengan	Menjadikan pelaku usaha IRT lebih profesional dan melek teknologi dalam mengelola usahanya, hal ini berhasil dilakukan dengan melihat kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pembukuan, dan pemasaran/penjualan online produk usaha IRT yang dikelola.

	memperoleh pendaftaran IRT di Dinkes Kota Pekanbaru.	
3	Perbaikan/ Renovasi outlet penjualan Bolu Kemojo produksi IRT	Pembeli lebih berminat membeli produk dan tertarik dengan oulet penjualan yang lebih bervariasi, sehingga produksi/ penjualan produk IRT meningkat.
4	Pengurusan Pendaftaran IRT pada Dinas Kesehatan	Pemahamanan tentang pentingnya legalitas usaha meningkat dengan kesadarannya mau PIRT (Pendaftaran Industri Rumah Tangga) di Dinas Kesehatan untuk dinyatakan Laik konsumsi dan menjadi syarat untuk pengembangan usahanya..
5	Sosialisasi cara pembuatan hand sanitizer dan pendistribusian ke masyarakat	Disiplin dan kebiasaan masyarakat hidup bersih semakin baik dalam menjalankan protocol kesehatan
6	Pelayanan protocol Kesehatan di Keluarahan Tangkerang Barat, pembagian bantuan social dan pembuatan poster pencegahan penyebaran virus Corona (Covid 19)	Disiplin dan kebiasaan masyarakat semakin baik dalam menjalankan protocol kesehatan

KESIMPULAN

Kegiatan Sebagai kesimpulan dari kegiatan Pengabdian masyarakat ini, maka dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaku usaha IRT memerlukan pengetahuan dan pendampingan dalam Pembukuan usaha IRT agar dapat menjalankan usaha dengan lebih profesional.
2. Pelaku usaha IRT memerlukan Pengetahuan dan pendampingan dalam pengurusan legalitas usaha dan pemasaran/ penjualan online produk IRT agar dapat menjalankan usaha dengan lebih profesional dan meningkatkan pendapatan serta mendorong pengembangan usahanya..
3. Kemasan/Packaging yang baik serta tampilan outlet penjualan yang menarik mampu meningkatkan produksi karena meningkatnya minat beli konsumen.
4. Bagi keberlanjutan kedepan, maka pendampingan perlu dilakukan secara berkesinambungan; peningkatan peran pemerintah dalam membina Pelaku usaha IRT di Kelurahan Tangkerang Barat; serta masih dibutuhkan aktifitas pengabdian masyarakat dan tri dharma perguruan tinggi dengan berbagai potensi yang dimiliki melalui sinergy dengan perguruan tinggi.

Ketercapaian sasaran dari kegiatan pelatihan ini dapat dinyatakan 100%, karena kegiatan yang dilakukan sesuai rencana dapat terlaksana semua dan didukung pemberdayaan pelaku usaha dalam pemasaran online sebagai bentuk kegiatan pendukung pengembangan usaha IRT.

DAFTAR PUSTAKA

Firmansyah, A. (2019). Pemasaran : Dasar dan Konsep. In *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*.

Khairani, S., & Pratiwi, R. (2018). Peningkatan Omset Penjualan Melalui Diversifikasi Produk dan Strategi Promosi Pada UMKM Kerajinan Souvenir Khas Palembang. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. https://doi.org/10.31960/caradde.v1i1.18

Kornita, S. E., Basri, S., Isbah, U., & Desweni, S. P. (2020). Pemberdayaan ekonomi masyarakat pelaku usaha UMKM di Kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *Unri Conference Series: Community Engagement*, *2*, 494–497. https://doi.org/7. https://doi.org/10.31258/unricsce.2.494-497

ADDIN Mendeley Bibliography CSL_BIBLIOGRAPHYXKotler. (2011). Manajemen Pemasaran di Indonesia : Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian. In *Jakarta : Penerbit Salemba Empat*.

Kuncoro, M. (2000). Usaha Kecil Di Indonesia: Profil, Masalah Dan Strategi Pemberdayaan. *"Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Di Indonesia"*.

Maisaroh, M. (2019). Kajian Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Ukm (Studi Kasus Sentra Industri Konveksi Dusun Mlangi dan Sawahan …. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*.

Peter, P. J., & Olson, J. C. (2013). Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran. *Salemba Empat*.

Tambunan, T., & Nasution, P. (2015). Pengkajian Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah Yang Berbasis Pengembangan Ekonomi Lokal. *JURNAL Pengkajian KUKM*.